

MELATI (Melek TI): Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Guru di SD-SMP Satu Atap 4 Gunungsari

Wirda Hasanah^{1*}, Elpa Nispita Sari², Arini Fatma Rahmayanti¹, Ida Ayu Nindya Sari¹, Irma Husnantia Putri¹, I Wayan Gunada³, Widuri Permata Anggarbini Rayes⁴

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

³ Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

⁴ SD-SMP Satu Atap 4 Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

wirdahasanah10@gmail.com

Abstract

Teaching Campus is one of the programs of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) which aims to develop student character and skills in literacy and numeracy, technological adaptation, administration, climate mitigation, and disaster mitigation. One area that often experiences obstacles is technological adaptation. Based on the situation analysis, SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari, teachers have difficulty in technology-based administration and developing learning media. In addition teachers have difficulty accessing available learning media because of networking connection. Administrative work and media development can be done offline, through Microsoft Office. The purpose of this service is to improve teachers' digital skills through Microsoft Office training which is packaged in the MELATI (Melek IT) program. The method used in this service is the active participation of partners through the training activities provided. The training flow starts from identifying needs, designing materials, transferring materials, practicing, consulting and mentoring, supporting, and evaluating activities. Based on the activities that have been carried out, the results show that teachers' digital skills can increase, thus having a positive impact on administrative work and media development. This activity is able to motivate teachers, which is reflected in the development of interactive learning media as material for supervision assessment.

Keywords: campus teaching; microsoft office training; digital skills

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan keterampilan mahasiswa dibidang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi, mitigasi iklim, dan mitigasi bencana. Salah satu bidang yang sering mengalami kendala yaitu adaptasi teknologi. Berdasarkan analisis situasi, SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari, guru mengalami kesulitan dalam administasi berbasis teknologi dan mengembangkan media pembelajaran. Selain itu juga terkendala jaringan internet sehingga guru kesulitan mengakses media pembelajaran yang telah tersedia. Pekerjaan administrasi dan pengembangan media dapat dilakukan secara offline, melalui *Microsoft Office*. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan digital guru melalui pelatihan *Microsoft Office* yang terkemas dalam program MELATI (Melek IT). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah partisipasi aktif mitra melalui kegiatan pelatihan yang diberikan. Alur pelatihan dimulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan materi, transfer materi, praktik, konsultasi dan pendampingan, dukungan, serta evaluasi kegiatan. Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana menunjukkan bahwa kemampuan digital guru dapat meningkat, sehingga berdampak positif terhadap pekerjaan administrasi dan pengembangan media. Kegiatan ini mampu memotivasi guru, yang tercermin dari pengembangan media pembelajaran interaktif sebagai bahan untuk penilaian supervisi.

Kata Kunci: kampu mengajar, pelatihan microsoft office, keterampilan digital

1. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam rangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar didesain untuk melibatkan mahasiswa dari seluruh Indonesia dalam tugas mengajar di sekolah dasar ataupun sekolah menengah pertama (Satriawati et al., 2023). Program ini berfokus pada wilayah 3T, yaitu wilayah terdepan, tertinggal, dan terluar (Shabrina, 2022), dengan tujuan untuk memperkuat proses pembelajaran dan memberikan dukungan kepada pihak sekolah (Chusna & Utami, 2020).

Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar, sekaligus memberdayakan mahasiswa dalam pengembangan profesional, baik dalam tanggung jawab sebagai individu maupun sebagai tim. Hal ini termasuk berkolaborasi dengan guru-guru di sekolah penempatan dan melibatkan diri dalam kegiatan yang memperkuat kompetensi literasi, numerasi, adaptasi teknologi, mitigasi iklim, dan mitigasi bencana (Sinaga et al., 2023). Kompetensi ini merupakan keterampilan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, melalui keterlibatan aktif dari seluruh pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa (Arumsari et al., 2022).

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, pembelajaran harus berpusat pada siswa dengan guru bertindak sebagai fasilitator. Hal ini mencakup penggunaan berbagai media pembelajaran dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengatasi berbagai hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran (Widianto et al., 2021). Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan inspiratif, mendorong siswa untuk aktif dan mandiri sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Namun, kompetensi terhadap teknologi dan pembelajaran berbasis TIK seringkali mengalami permasalahan karena sarana dan prasarana yang belum merata. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari, guru mengalami kendala dalam implementasi teknologi, baik dalam administrasi ataupun pengembangan media pembelajaran. Kendala ini bersumber dari kegiatan mengajar yang padat, tidak adanya kegiatan khusus tentang adaptasi teknologi, serta akses internet yang kurang memadai. Bahkan beberapa guru belum pernah menggunakan teknologi dalam aktivitas pembelajaran, seperti pembuatan media interaktif. Hal ini berdampak pada kemampuan digital guru dan motivasi untuk mempelajari teknologi yang rendah. Selain itu, penggunaan teknologi telekomunikasi seperti *handphone* dan laptop masih jarang digunakan oleh siswa.

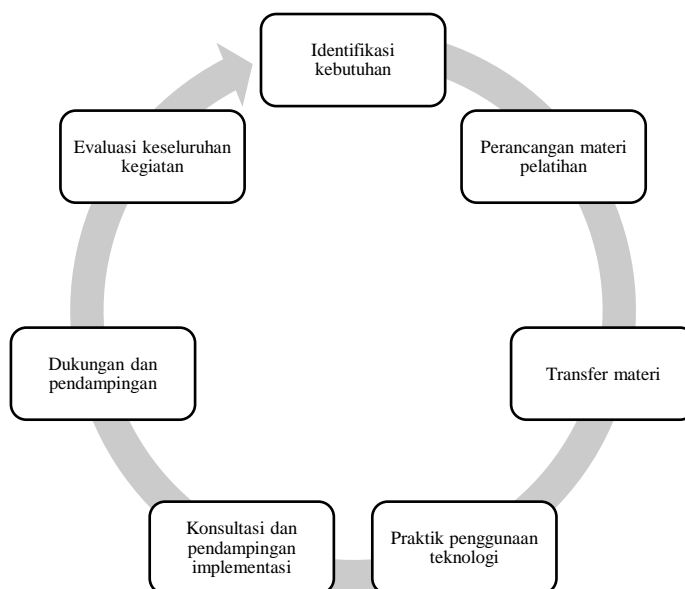
Permasalahan tentang adaptasi teknologi pada tugas administrasi dan pengembangan media pembelajaran dapat diatasi dengan *Microsoft Office*. *Microsoft Office* merupakan *software* penting karena sering digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas administrasi serta proses pembelajaran (Putri & Yermiandhoko, 2022). Kegiatan administrasi dapat menggunakan *Microsoft Excel* untuk memasukkan data nilai siswa, melakukan tabulasi data, menghitung nilai akhir, dan sebagainya, sedangkan *Microsoft PowerPoint Text* dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif dan inovatif. Pembelajaran interaktif dan inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui peningkatan motivasi dan keaktifan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan keterampilan digital guru di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari. Kegiatan ini merupakan salah satu dalam program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang bertemakan adaptasi teknologi dengan branding “MELATI (Melek IT). Tujuan ini sesuai dengan tujuan Kampus Mengajar untuk mendampingi dan mengembangkan kompetensi mitra sekolah dalam memanfaatkan perangkat digital sebagai media pembelajaran, agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung dan memotivasi mitra sekolah dalam adaptasi teknologi dan literasi digital, baik dalam transfer ilmu kepada siswa, pengembangan kompetensi diri, maupun dalam administrasi sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari, Desa Mekarsari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan periode pelaksanaan dari 14 Agustus hingga 1 Desember 2023. Target mitra kegiatan ini adalah para guru di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari. Tim pelaksana dari Program Pengabdian Masyarakat (PPM) terdiri dari satu dosen dan lima mahasiswa dari program Kampus Mengajar.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Fokus kegiatan adalah peningkatan kompetensi guru dalam adaptasi teknologi, khususnya penggunaan *Microsoft Office*. Hal ini mencakup *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint Text* (Irmeilyana et al., 2022; Rahayu et al., 2021). Implementasi *Microsoft Excel* diharapkan dapat mempermudah kegiatan administrasi dan *Microsoft PowerPoint Text* diharapkan dapat membuat siswa lebih inovatif dan interaktif dalam belajar, meningkatkan minat belajar mereka di dalam kelas (Wahyuni et al., 2020). Tahapan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1.

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan. Kegiatan ini merupakan kegiatan analisis situasi untuk memperoleh permasalahan dan kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara. Identifikasi awal ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra untuk mengatasi permasalahan yang dialami. Identifikasi kebutuhan ini menunjukkan bahwa mitra mengalami permasalahan dalam adaptasi teknologi, khususnya dalam pelaksanaan administrasi dan pengembangan media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan digital guru yang rendah dan akses internet yang belum memadai.
2. Perancangan materi pelatihan. Hasil identifikasi kebutuhan digunakan oleh tim pengabdian sebagai landasan untuk merancang materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil identifikasi, mitra kesulitan dalam penggunaan *Microsoft Office*, khususnya alat bantu administrasi dan alat bantu pengembangan media pembelajaran, sehingga materi pelatihan dikhususkan pada *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint*.
3. Transfer materi. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan inti MELATI. Transfer materi dilakukan sebagai dasar guru untuk memahami teori tentang penggunaan *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint Text*.
4. Praktik penggunaan teknologi. Setelah mendapatkan materi sebagai pengantar, pihak mitra melakukan praktik penggunaan *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint Text*. Bahan untuk melakukan praktik telah disediakan oleh tim pengabdian, sehingga seluruh mitra dapat mengikuti arahan pematari.
5. Konsultasi dan pendampingan implementasi. Setelah mendapatkan materi dan melakukan praktik bersama, pihak mitra akan melakukan praktik mandiri sesuai dengan kebutuhannya. Namun, praktik mandiri ini akan didampingi oleh tim pengabdian, sehingga mitra dapat berkonsultasi jika mengalami kendala.
6. Dukungan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan *follow up* dari kegiatan konsultasi dan pendampingan implementasi karena keterbatasan waktu. Untuk itu, tim pengabdian melakukan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengembangkan keterampilan digital guru.

7. Evaluasi keseluruhan kegiatan. Evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran tentang kebermanfaatan kegiatan, melalui observasi dan wawancara kepada mitra. Evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian telah tercapai serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan, melalui saran dan masukan mitra.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama lima pertemuan, yaitu 1) Pertemuan pertama untuk pelatihan *Microsoft Excel*, 2) Pertemuan kedua dan ketiga untuk pelatihan *Microsoft PowerPoint Text*, 3) Pertemuan keempat untuk pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif digital menggunakan *Microsoft PowerPoint Text*, dan 4) Pertemuan kelima untuk penggunaan media pembelajaran interaktif di dalam kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mempersiapkan kegiatan pengabdian mahasiswa Kampus Mengajar, tim pengabdian berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk menyiapkan materi pelatihan yang meliputi penggunaan *Microsoft Excel* dan *PowerPoint interaktif*, serta merancang *rundown* kegiatan. Pada 15 Agustus 2023, mahasiswa Kampus Mengajar bersama Dosen Pembimbing Lapangan secara resmi memulai program di SD-SMP Negeri Satu Atap 4 Gunungsari, dan disambut positif oleh Kepala Sekolah. Beliau menunjuk seorang guru pamong untuk membimbing mahasiswa Kampus Mengajar selama program berlangsung, menjadi jembatan komunikasi, dan menindak lanjuti program di sekolah.

Program MELATI (Melek IT) dilakukan dengan tatap muka dan konsultasi daring, berlangsung dari 7 Oktober hingga 10 November 2023. Sebagai bentuk penghargaan, setiap guru akan memperoleh sertifikat elektronik setelah pelaksanaan selesai. Detail kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut.

Pertemuan pertama pada 14 Oktober membahas pentingnya teknologi dalam pembelajaran, di mana mayoritas guru menyadari kepentingannya. Materi pertemuan meliputi pengenalan teknologi di sekitar mitra untuk mendukung pembelajaran dan administrasi, dengan fokus pada penggunaan rumus-rumus di *Microsoft Excel* untuk menginput dan mengolah nilai ujian siswa. Tim pengabdian juga menyediakan praktek menggunakan file *Excel* contoh. Dokumentasi kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*

Pelatihan *Microsoft Excel* mencakup dasar-dasar seperti memasukkan data, pengolahan aritmetika, hingga pengolahan nilai hasil evaluasi belajar siswa. Tim pengabdian juga mengajarkan cara membuat *workspace* baru dan menyimpan file. Beberapa rumus dasar yang diajarkan meliputi penjumlahan, *average*, perintah *If*, skor, dan *ranking*.

Pada pertemuan kedua pada 21 Oktober dan pertemuan ketiga pada 28 Oktober dan tim pengabdian menampilkan contoh media pembelajaran *Microsoft PowerPoint Text* interaktif untuk menarik minat dan antusias mitra. Materi meliputi pengenalan fitur-fitur di *Microsoft PowerPoint Text*, dengan praktik menggunakan *template* yang telah disiapkan. Kegiatan berlanjut pada pertemuan keempat, 4 November, dengan fokus pada penggunaan fitur animasi dan *hyperlink* di *Microsoft PowerPoint Text* untuk membuat materi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dokumentasi kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media interaktif menggunakan *Microsoft PowerPoint Text*

Setiap kegiatan meliputi penjelasan materi, praktik, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi. Selama pelaksanaan kegiatan, guru menunjukkan antusias yang tinggi untuk mengikuti pelatihan, khususnya dalam menggunakan *Microsoft Office* untuk mendukung pengajaran. Semua peserta aktif dalam proses pembelajaran, dengan banyak di antara mereka yang berhasil mengoperasikan *Microsoft Excel* dan membuat media pembelajaran interaktif menggunakan *Microsoft PowerPoint Text*.

Kegiatan kelima pada 11 November, merupakan implementasi media yang telah dihasilkan guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan ini dilakukan secara terbatas karena kurangnya sarana dan prasarana, seperti proyektor dan LCD. Walaupun demikian, pelaksanaan proses pembelajaran berjalan baik dan dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Seorang guru bahkan berhasil membuat media pembelajaran interaktif menggunakan *Microsoft PowerPoint Text* untuk supervisi dengan penilaian yang sangat baik.

4. SIMPULAN

Dalam setiap pertemuan pelatihan, kami merancang serangkaian aktivitas yang meliputi penjelasan materi, praktik, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi. Mahasiswa

Kampus Mengajar selalu disambut dengan antusias oleh para mitra yang berpartisipasi dalam pelatihan. Mitra, yang kebanyakan berada dalam usia produktif, menunjukkan ketertarikan dan kegembiraan yang besar dalam menerima materi pelatihan. Guru-guru sangat berkeinginan untuk belajar menggunakan laptop dan menguasai Microsoft Office sebagai alat pendukung dalam administrasi dan pengajaran. Semua mitra aktif berpartisipasi dalam praktik yang diajarkan, serta terlibat secara aktif dalam sesi pemberian materi dan tanya jawab. Antusiasme dan motivasi mereka untuk meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran sangat tinggi.

Hasil dari program pengabdian ini termasuk pelatihan dalam penggunaan laptop, khususnya *Microsoft Excel dan Microsoft PowerPoint Text*, yang sangat bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran. Setelah pelatihan, diharapkan para mitra dapat menerapkan keterampilan baru ini dalam sistem sekolah mereka, baik dalam administrasi, proses pembelajaran, maupun pengolahan nilai siswa. Untuk Program Pengabdian Masyarakat (PPM) berikutnya, diperlukan evaluasi berkelanjutan mengenai praktik belajar mengajar di kelas untuk menganalisis dan menemukan solusi atas kendala dalam transfer teknologi kepada siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 bersama Dosen Pembimbing Lapangan ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Mataram dan program Kampus Merdeka atas fasilitas dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar. Program ini, yang diadakan secara rutin setiap semester, telah menjadi platform penting bagi kami untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada pihak mitra, SD-SMP Satu Atap 4 Gunungsari, yang telah menyambut kami dengan hangat dan bekerja sama secara efektif, menjadikan program ini sukses dan bermakna bagi semua pihak yang terlibat.

6. REKOMENDASI

Kegiatan MELATI hanya berfokus pada penerapan *Software Microsoft Office*, yaitu *Microsoft Excel dan Microsoft PowerPoint Text*. Kegiatan pengabdian dengan tema “pemanfaatan teknologi” dapat menjadi saran dalam kegiatan berikutnya, sehingga kegiatan dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini juga sebagai upaya untuk mencapai peningkatan keterampilan guru digital, baik dalam pembelajaran, administrasi, ataupun hal lainnya. Faktor eksternal seperti jaringan internet yang sulit menjadi faktor utama dalam sulitnya penerapan teknologi, khususnya teknologi berbasis *online*.

7. REFERENSI

Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi

- Sekolah dan Softskill dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Polaman, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.18-25>
- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Haq, F. A. S. N., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 27–32. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bbagi Siswa Sekolah Dasar di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Irmeilyana, I., Ngudiantoro, N., Ngudiantoro, N., Maiyanti, S. I., Maiyanti, S. I., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2022). Pemanfaatan Gawai pada Adaptasi Teknologi untuk Media Pembelajaran bagi Guru SDN 9 Tanjung Batu di Desa Limbang Jaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2448>
- Kustandi, C., & Ibrahim, N. (2021). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Elektronik bagi Guru di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 415–422. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.16233>
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2747>
- Novitasari, A. T., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2020). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 4(1), 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1848>
- Padeli, Ramadhan, G. K. H., & Aprilyani, U. T. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Siswa Berbasis WEB pada SMK Al-Husna Kota Tangerang. *Technomedia Journal (TMJ)*, 4(2).
- Putri, M. K., & Yermiandhoko, Y. (2022). Strategi Pemanfaatan dan Efektifitas Platform Digital Microsoft Office 365 sebagai Model Pembelajaran Interaktif di Masa Pandemi Covid19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1150–1159. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47034%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47034/39427>
- Rahayu, E., Sinaga, T. H., Dewi, A. R., Dalimunthe, Y., & Kurniawan, F. A. (2021). Sosialisasi Pengolahan Tabulasi Data Administrasi Perkantoran menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada Perangkat Desa Sei Mencirim. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1), 111–116.

- Rohimat, S. (2021). Pemanfaatan Slide Master Power Point untuk Pembelajaran Kimia pada Materi Penerapan Laju Reaksi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.286>
- Satriawati, Dengo, D. C. R., Malingong, R., & Damayanti, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Melalui Media Kartu Baca Dalam Program Kampus Mengajar Di Sdn Pagandongan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2387–2393. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.19207>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sinaga, Y. I., Pakpahan, C., & Pardede, S. D. (2023). Penguatan Literasi Numerasi dan Teknologi di SDN 21 Bathin Solapan Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.25078/sevanam.v2i1.1904>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Ushud, A. A. A. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Lanjut Karyawan PT. Nutrisi Juara Asia. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 86–94. <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/>
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>
- Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., & Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>